

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan baik perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur, memiliki tujuan utama yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal, sehingga diperlukan adanya laporan keuangan yang baik. Untuk mencapai tujuan utama tersebut, setiap perusahaan dituntut untuk menjalankan strategi dan kebijakan-kebijakan tertentu sehingga tetap dapat bersaing dan dikenal di tengah perkembangan zaman yang pesat. Dengan memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal, perusahaan dapat mencapai tujuannya baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Pendapatan merupakan salah satu komponen penting dalam penyusunan laporan laba rugi pada laporan keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan dikatakan baik apabila memiliki pendapatan yang stabil atau setiap tahunnya mengalami kenaikan. Besar kecilnya pendapatan perusahaan akan mempengaruhi laba yang akan disajikan pada laporan keuangan tersebut. Proses perolehan pendapatan dapat diperoleh dari berbagai sumber dan transaksi. Umumnya setiap periode akuntansi, perusahaan akan mengalami perubahan dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan. Pada transaksi penjualan barang atau jasa, pendapatan dapat diperoleh dari penjualan secara tunai maupun kredit. Penerapan penjualan yang dilakukan setiap perusahaan tidaklah sama, begitupun yang terjadi pada Rumah Sakit Semen

Gresik. Pada transaksi penjualan secara kredit, Rumah Sakit Semen Gresik menetapkan jangka waktu pembayarannya selama kurang lebih satu bulan hingga 3 bulan setelah tagihan tertagihkan.

Rumah sakit merupakan salah satu bentuk unit usaha jasa yang memberikan jasa pelayanan di bidang medis dengan tanggung jawab memberikan pengobatan, perawatan serta mengedukasi masyarakat untuk hidup sehat. Selain karena rumah sakit merupakan unit bisnis, pengelolaan unit usaha ini memiliki ciri khusus yakni misi sosial. Hal ini menyebabkan munculnya masalah dari berbagai pihak yang bersangkutan. Adanya tuntutan kepentingan mutu rumah sakit yang meliputi pelayanan dan tata kelola rumah sakit yang menyebabkan beberapa unit usaha ini mengalami kesulitan karena adanya keterbatasan tarif (*price*), fasilitas (*facility*), dan pelayanan (*service*) (Fatmawati, 2018). Keterbatasan tersebut tidak lepas dari adanya pengaruh internal maupun eksternal. Pengendalian biaya merupakan salah satu bentuk pengaruh internal unit usaha, sedangkan pengaruh dari pihak eksternal adalah *stakeholder* dimana rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan yang nyaman, bermutu, dan tarif yang terkendali sehingga terciptanya kepuasan pelanggan atau pasien.

Rumah Sakit Semen Gresik merupakan salah satu rumah sakit yang dimiliki Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Gresik yang dipercaya masyarakat khususnya warga Kabupaten Gresik dan sekitarnya atas pelayanan jasa pada setiap pasien yang ingin berobat (Rafie, 2020). Rumah sakit yang pada awalnya didirikan sebagai balai pengobatan khusus melayani karyawan dan keluarganya, kini telah berevolusi menjadi rumah sakit yang melayani karyawan dan keluarganya maupun warga lokal

setempat. Dalam pelayanannya, Rumah Sakit Semen Gresik tidak memberi perbedaan pelayanan antara pasien warga lokal atau umum dengan pasien karyawan PT Semen Indonesia beserta keluarganya. Hal ini sesuai dengan asas dan tujuan rumah sakit yang telah diatur pada UU No. 14 Tahun 2009 bahwa, rumah sakit diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan didasarkan nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, serta memiliki fungsi sosial.

Selain mementingkan kepentingan masyarakat, Rumah Sakit Semen Gresik juga memiliki tujuan sebagai unit usaha jasa yakni meraih perolehan dengan motif laba. Pemberlakuan akuntansi yang tepat pada pendapatan demi diperolehnya informasi yang akurat menjadi tujuan lainnya. Dengan perlakuan akuntansi yang tepat, suatu perusahaan atau unit usaha dapat mengukur keberhasilan usahanya dengan cara menilai harta atau hutang yang dimiliki perusahaan. Informasi yang akurat juga dapat dihasilkan dari akuntansi sehingga dibutuhkan pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, eksekusi perencanaan dan mengontrol aktivitas operasional usaha (Mandle, 2015). Perlakuan akuntansi pendapatan ini terdapat beberapa unsur diantaranya: pengakuan, pengukuran, pencatatan dan pelaporan.

Pendapatan yang dihasilkan Rumah Sakit Semen Gresik dihasilkan dari pelayanan jasa kesehatan seperti penyediaan layanan rawat jalan, layanan rawat inap, layanan *medical check-up*, layanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan juga layanan ICU. Rumah Sakit Semen Gresik menghasilkan pendapatan dari 15% hingga 20% dari laba harga pokok pasien umum murni. Pasien umum murni yang dimaksud disini adalah pasien yang menanggung seluruh tagihannya secara

mandiri. Sebesar 25% hingga 30% dari laba harga pokok, Rumah Sakit Semen Gresik mendapatkan pendapatannya dari pasien karyawan PT Semen Indonesia atau keluarganya maupun pasien yang di tanggung oleh perusahaan.

Bedasarkan uraian mengenai pendapatan diatas, penulis tertarik mengambil topik tugas akhir ini dengan judul **“PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PENDAPATAN DARI PASIEN UMUM MAUPUN PASIEN DARI KELUARGA SEMEN INDONESIA PADA RS SEMEN GRESIK”**.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah, maka adapun rumusan masalah yang menarik untuk dibahas dalam penelitian ini. Bagaimana perlakuan akuntansi pendapatan pada Rumah Sakit Semen Gresik?

1.3. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang terpapar, maka dapat dirumuskan tujuan pentingnya dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi pendapatan pada Rumah Sakit Semen Gresik.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulisan ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak terkait. Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana bagi perusahaan untuk bahan pertimbangan evaluasi kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah hubungan kerjasama yang baik dengan perusahaan tempat penelitian dalam bidang pendidikan.

c. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pihak yang ingin mengadakan pengamatan lebih lanjut mengenai perlakuan akuntansi pendapatan.

1.5. Sistematika Penulisan

Pada penulisan tugas akhir ini terdiri dari beberapa bagian diantaranya:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan terkait topik pembahasan tugas akhir.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori dan konsep yang mendasari dan mendukung penulisan penelitian ini yang bersumber dari buku, jurnal maupun website terakreditasi.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran subyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian, akan dijelaskan sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, *job description*, dan profil usaha perusahaan. Pada sub bab hasil penelitian, akan memuat hasil penelitian yang didasari pada bab 2. Pada sub bab pembahasan, akan memuat pembahasan sesuai topik penulisan.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran dan implikasi penelitian berdasarkan pembahasan pada bab 4.